

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang paling sering didiagnosis pada perempuan di dunia, serta merupakan penyebab kematian pertama akibat tumor ganas (Smolarz et al., 2022). Menurut data yang dirilis oleh *International Agency for Research on Cancer* (IARC), kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi pada perempuan secara global, dengan estimasi lebih dari 2,3 juta kasus baru dan menyebabkan sekitar 666.103 kematian di seluruh dunia. Di Indonesia, kanker payudara juga menjadi kanker paling umum dengan estimasi insidensi sebesar 30,1% dari total kasus kanker pada perempuan (GLOBOCAN, 2022).

Kanker payudara menjadi ancaman serius bagi kesehatan perempuan dan memiliki angka morbiditas serta mortalitas yang tinggi. Kemajuan dalam penanganan kanker payudara telah berkembang pesat, namun deteksi dini tetap menjadi kunci utama untuk meningkatkan prognosis dan keberhasilan pengobatan. Salah satu metode deteksi dini yang sering digunakan adalah pemeriksaan ultrasonografi (USG) payudara (Sood et al., 2019).

USG adalah metode yang relatif terjangkau dan efisien dalam membedakan massa payudara yang bersifat kistik dan non-invasif dari massa yang padat, yang umumnya membutuhkan tindakan biopsi. Selain itu, USG mampu memberikan informasi mengenai karakteristik serta cakupan massa padat dan lesi lain yang terdapat di payudara, sehingga dapat dijadikan salah satu metode untuk deteksi dini kanker payudara (Gunawan, 2021).

Masalah yang sering terjadi adalah pengetahuan masyarakat terutama perempuan tentang kanker payudara masih rendah. Tingkat pengetahuan yang rendah mengenai gejala awal, faktor risiko, dan pentingnya deteksi dini dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan program deteksi dini dan terapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Santiasari et al., 2022) pada 26 responden ibu-ibu PKK ditemukan bahwa 20 responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang deteksi dini kanker payudara. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Thaha et al., 2017) didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai kanker payudara dan melakukan deteksi dini dalam bentuk pemeriksaan. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau menggunakan modalitas radiologi, seperti mammografi atau ultrasonografi masih minim.

Memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara sangat penting untuk mendorong deteksi dini, yang pada akhirnya dapat mengurangi angka kematian akibat penyakit ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman perempuan yang menjalani pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai seberapa baik pengetahuan terutama perempuan tentang kanker payudara, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan dalam edukasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara pada perempuan yang melakukan pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara pada perempuan yang melakukan pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik subjek penelitian meliputi: usia, pendidikan, dan pekerjaan perempuan yang melakukan pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan perempuan tentang kanker payudara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara pada perempuan yang melakukan pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Penelitian ini juga diharapkan dapat mempermudah program skrining untuk mendiagnosa kanker payudara sehingga pasien dapat segera ditangani.

1.4.2 Manfaat Akademis

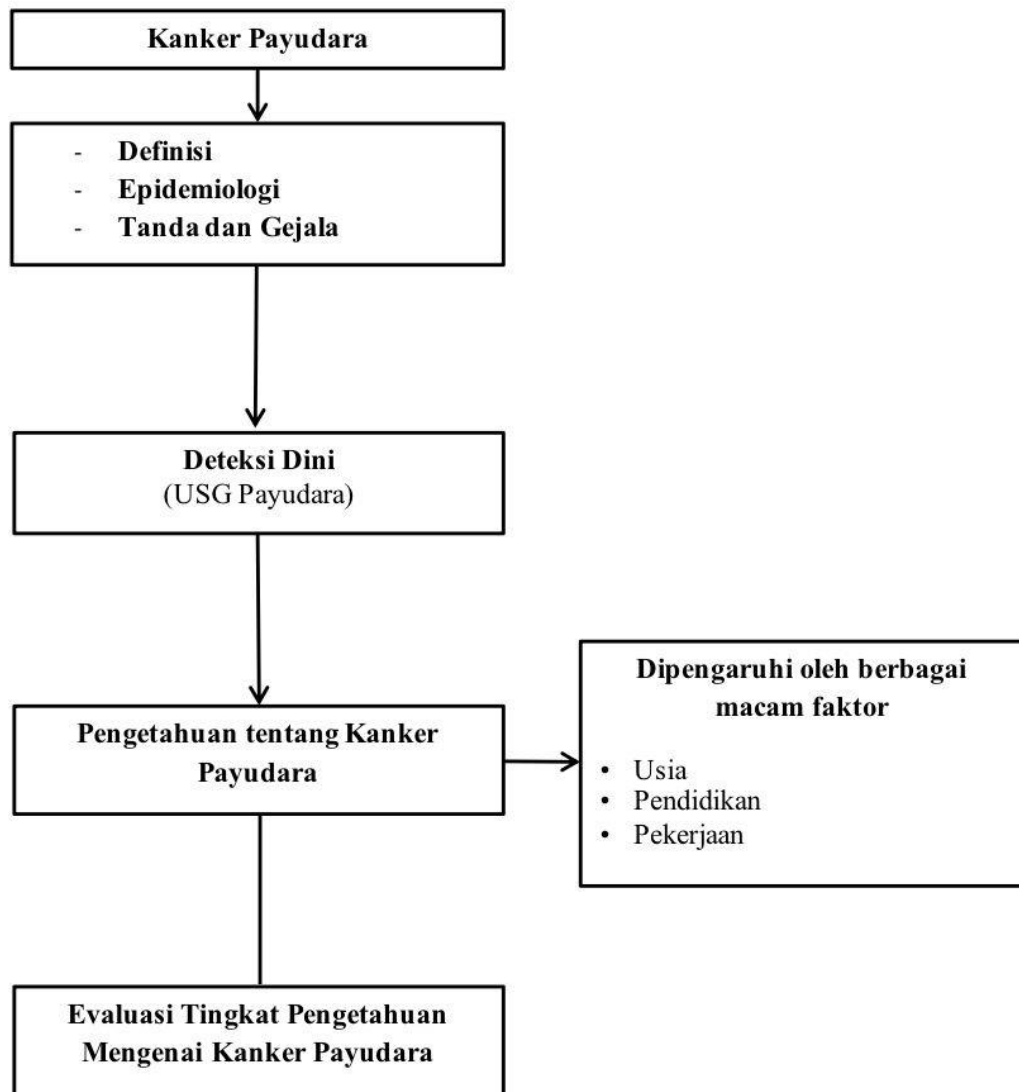
Memberikan referensi serta menambah daftar kepustakaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tentang tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara pada perempuan yang melakukan pemeriksaan USG payudara di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin.

BAB 2

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka teori



3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.2 Kerangka konsep

